

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada akhir abad ke-20 dan 21 Penggunaan multimedia internet serta perangkat mobile mulai mengubah cara guru dan siswa dengan berinteraksi dengan media pembelajaran. Teknologi memberikan sumber pembelajaran yang luas dan memungkinkan pembelajaran jarak jauh, memfasilitas pembelajaran yang lebih fleksibel, serta memungkinkan alat-alat seperti video simulasi, dan aplikasi interaktif yang memperkaya pengalaman belajar. perkembangan semakin mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa, dengan tujuan akhir meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Berbagai aspek pendidikan perlu dikembangkan secara berkelanjutan agar pendidikan yang dijalankan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan, membuat para pakar pendidikan bekerja secara ekstra untuk menemukan hal yang terbaik dalam dunia pendidikan diberbagai sekolah. Pendidikan dapat mempengaruhi siswa untuk beradaptasi dengan lingkungan mereka dan mengubah diri mereka untuk berpartisipasi dalam masyarakat serta mengubah pola pikir siswa dalam aspek belajar.

Pada jenjang pendidikan persoalan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran antara lain keterbatasan infrastruktur sekolah, seperti ketersediaan proyektor, layar, atau perangkat keras lain yang diperlukan untuk menampilkan materi audiovisual yang tidak memadai, kondisi jaringan internet yang kurang stabil menjadi masalah mengakses materi pembelajaran berbasis online, dan keterbatasan guru dalam penguasaan teknologi yang mengembangkan atau memanfaatkan media pembelajaran audiovisual. Kurangnya pelatihan atau pembekalan tentang cara menggunakan media pembelajaran secara efektif yang menghambat penerapan media pembelajaran dalam kelas, pembuatan konten yang relevan dan menarik. dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan dibutuhkan keahlian khusus untuk menciptakan media yang menarik, ketidaksesuaian dengan gaya belajar siswa tidak semua belajar dengan sama, beberapa siswa mungkin lebih mudah memahami materi melalui metode

audiovisual, sementara yang lain mungkin lebih baik dalam pembelajaran berbasis teks, mengidentifikasi persoalan tersebut sangat penting keberhasilan dalam pengembangan media pembelajaran Audiovisual yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta pemafaatan guru dalam teknologi yang sedang berkembang pesat.

Perkembangan teknologi sudah mulai muncul di era globalisasi. Perkembangan Teknologi pada pendidikan memberikan sumber pembelajaran yang luas dan memungkinkan pembelajaran jarak jauh, memfasilitas pembelajaran yang lebih fleksibel, serta memungkinkan alat-alat seperti video simulasi, dan aplikasi interaktif yang memperkaya pengalaman belajar. Berjalan dengan kemajuan ini perlu digunakan media pembelajaran untuk dapat memperlancar proses pengajaran, misalnya dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia, agar tercapai pendidikan yang efektif. Perkembangan teknologi dalam pembelajaran dimulai dengan penemuan alat - alat sederhana seperti papan tulis dan buku yang menjadi media dalam pembelajaran tradisional. Seiring waktu, dengan berkembangnya teknologi, seperti komputer dan internet, munculnya inovasi yang memungkinkan informasi disampaikan lebih efektif, efisien, dan interaktif. perkembangan semakin mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa, dengan tujuan akhir meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang pendidikan, diharapkan mampu menjalankan fungsi Pendidikan Nasional untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan UUD Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Oleh karena itu, seluruh aspek pendidikan harus berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan mutu pendidikan, seperti guru yang profesional, penyediaan sarana dan prasarana sekolah, penyempurnaan kurikulum, dan berbagai komponen pendukung pendidikan lainnya yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan, dalam perundangan semua elemen pendidikan harus

berkerja sama untuk memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan pendidikan yang bermutu diberbagai sekolah dan pembelajaran harus selalu beradaptasi agar tetap relevan dan efektif dalam menciptakan generasi yang siap menghadapi masa depan yang akan datang disertai proses pembelajaran yang berjalan optimal, dan memberikan kontribusi pada pembelajaran yang berkualitas.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan dukungan yang diberikan guru agar peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan, mengembangkan keterampilan dan kebiasaan, serta pembentukan sikap dan keyakinan (Hapidz et al., 2022; Ismawati & Ramadhanti, 2022). Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik sehingga target belajar tersebut dapat diukur melalui perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, dan ditambah dengan kreativitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar dalam penggunaan media pembelajaran audiovisual (Ni'mah & Sukartono, 2022).

Pembelajaran yang melibatkan audiovisual, antara kombinasi gambar, suara, dan teks yang memungkinkan penyampain materi pembelajaran secara lebih menarik, efektif, dan interaktif (Rizal et al., 2016). dengan adanya suatu media pembelajaran audiovisual ini akan membuat siswa tertarik dengan memahami materi pembelajaran, per panduan antara elemen desain pada media pembelajaran akan membuat proses belajar efektif dan efisien. Media pembelajaran berakar pada kebutuhan untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran. Pada awalnya, pendidikan hanya mengandalkan metode verbal atau ceramah dan materi tertulis untuk menyampaikan informasi. Namun seiring dengan perkembangan teknologi munculnya alat proyektor, televisi, dan komputer membuka peluang bagi pendidik untuk menggunakan media pembelajaran Audiovisual dalam kegiatan pembelajaran. tujuannya untuk memperkaya informasi yang disampaikan melalui elemen yang konkret dan beragam serta pemaafaatan media pembelajaran diberbagai sekolah.

Media merupakan instrumen yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Keberadaan media dapat memberikan pemahaman langsung kepada peserta didik. Materi yang bersifat abstrak dapat lebih mudah disampaikan dengan adanya media pembelajaran. Selain itu, pembelajaran dapat berlangsung lebih hidup dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam kelas serta meningkatkan kemandirian belajar. Dengan majunya teknologi di berbagai sisi kehidupan, terdapat beragam opsi media interaktif yang bisa dipakai. Dengan kondisi seperti itu, guru harus mengembangkan media untuk aktivitas belajar mengajar yang relevan dengan ketentuan kurikulum, yaitu dengan menggunakan secara efektif dan efisien media teknologi pembelajaran yang sudah disiapkan oleh sekolah.

Media pembelajaran adalah salah satu contoh faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi belajar. (Wuryanti & Kartowagiran, 2016) Media pembelajaran menempati posisi yang strategis dalam proses pembelajaran karena menjadi perantara informasi pengetahuan dari guru kepada siswanya. Menurut (Rinaldi et al., 2017) Media pembelajaran audiovisual merupakan salah satu saran alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, dikarenakan beberapa aspek antara lain mudah dikemas dalam proses pembelajaran, lebih menarik untuk pembelajaran, dan dapat diedit setiap saat. Hal itu dapat tercapai karena media pembelajaran dapat mengatasi berbagai hambatan, antara lain: hambatan komunikasi, keterbatasan ruang kelas, sikap siswa yang pasif, pengamatan siswa yang kurang seragam, sifat objek belajar yang kurang khusus sehingga tidak memungkinkan dipelajari tanpa media, tempat belajar yang terpencil dan sebagainya. Melalui digital pembelajaran audiovisual telah mengubah cara pengajaran dan pembelajaran seluruh dunia. Media audiovisual memiliki potensi untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran audiovisual di SMP Negeri 1 Namohalu Esiwa sangat diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui Pembelajaran penerapan media audiovisual akan memberikan ruang untuk siswa

untuk terlibat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang lebih mudah dan interaktif.

Tatangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sering kali berkaitan dengan rendahnya hasil belajar siswa antara lain kompetensi guru yang belum mahir dalam menggunakan atau membuat audiovisual, yang menghambat penerapan teknologi dalam pembelajaran, keterbatasan fasilitas sarana dan prasarana yang tidak memadai, seperti kurangnya perangkat keras dan perangkat lunak yang menjadi kendala signifikan, akses internet yang terbatas menghalangi penggunaan media pembelajaran berbasis web dan audiovisual. Dengan memanfaatkan teknologi, materi yang disajikan secara lebih interaktif dan menarik. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik minat belajar dan menyenangkan, guru dapat menciptakan media atau bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran berlangsung (Sari et al., 2021). Peneliti juga menunjukkan bahwa penggunaan media Audiovisual dapat meningkatkan pemahaman konsep, memperkuat daya ingat, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Menurut (Mukarromah & Andriana, 2022) Alat bantu yang dapat digunakan sebagai upaya untuk mempermudah proses pelaksanaan pembelajaran itulah yang sering disebut dengan media pembelajaran.

Melaksanakan proses pembelajaran memiliki dua unsur yang penting yakni media pembelajaran dan metode mengajar. Oleh karena itu, Pengembangan media pembelajaran Audiovisual di SMP Negeri 1 Namohalu Esiwa sangat penting dilaksanakan. Hal ini sejalan dengan upaya untuk menghasilkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademisi, tetapi juga kreatif dan inovatif. Menurut (Salamah et al., 2022) Berdasarkan interpretasi permasalahan diatas, maka diperlukan adanya kegiatan penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan taraf pendidikan. Pengembangan dalam media pembelajaran didasarkan pada prosedur yang sistematis, diawali dengan prosedur desain dan pengembangan. Sehubungan dengan penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran, guru perlu cermat dalam pemilihan dan atau penetapan media yang akan digunakan. Kecermatan dan ketepatan dalam pemilihan media akan menunjang efektivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Namun, di SMP Negeri 1 Namohalu Esiwa, pemanfaatan media pembelajaran audiovisual masih terbatas. Banyak pelajaran yang masih disampaikan secara konvensional dengan penggunaan papan tulis dan buku teks, yang tidak selalu mampu menarik perhatian siswa atau memenuhi kebutuhan belajar mereka yang bervariasi. Misalnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang sulit dipahami dengan teori saja dengan bantuan media gambar dan audio akan memudahkan siswa memahami proses pembelajaran tersebut dengan materi yang diajarkan. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan media pembelajaran audiovisual yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pengajaran serta hasil belajar siswa.

Situasi tersebut guru harus mampu menunjukkan keterampilan dalam membuat media yang menarik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar siswa, dan perhatian siswa menjadi terpusat kepada topik yang dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum memutuskan untuk memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran di kelasnya, sebaiknya guru melakukan seleksi terlebih dahulu terhadap media pembelajaran. Media pembelajaran yang sesuai digunakan untuk mendampingi dirinya dalam proses pembelajaran. Dalam pemilihan sebuah media khususnya media video, seorang guru harus berupaya memilih yang relevan dengan materi. Video yang dipilih harus sesuai dengan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum serta mengacu kepada silabus (Harahap & Siregar, n.d.) Pemaparan materi yang akan dibahas didukung oleh visual dan narasi audio, video pembelajaran ditampilkan dengan sketsa yang menarik supaya mudah dimengerti, materi yang relevan, dan fleksibel. Setelah ditampilkan mengajak siswa untuk mendiskusikan apa yang akan mereka lihat, serta mengajak siswa untuk bertanya tentang materi yang disajikan, setelah video pembelajaran yang menggunakan audiovisual dengan materi mengulas karya fiksi setelah mereka amati siswa diberi tugas merangkum point-point pembelajaran yang ditampilkan.

Pada pembelajaran dalam bentuk media audiovisual untuk tujuan yang akan dicapai dan berlangsung efektif dan efisien. Teknologi yang dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran juga dikenal dengan istilah media (Mahnun, 2012) Media pembelajaran menempati posisi yang strategis dalam proses pembelajaran

karena menjadi perantara informasi pengetahuan dari guru kepada siswanya. (Wuryanti & Kartowagiran, 2016) menjelaskan betapa pentingnya media pembelajaran karena: “Media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbaharui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pembelajaran”. Levie & Lentz (1982: 20) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, khususnya media visual, yaitu (1) fungsi atensi, (2) fungsi afektif, (3) fungsi kognitif, dan (4) fungsi kompensatoris. Media audiovisual merupakan salah satu saran alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, dikarenakan beberapa aspek antara lain mudah dikemas dalam proses pembelajaran, lebih menarik untuk pembelajaran, dan dapat diedit setiap saat (Rinaldi et al., 2017).

Audiovisual memperkaya lingkungan belajar, memelihara eksplorasi, eksperimen dan penemuan, dan mendorong siswa untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkapkan pikirannya. audiovisual diam dan audiovisual gerak merupakan dua jenis media audiovisual. Kelebihan Media Audiovisual yaitu pesan lisan dan tulisan dapat disajikan dengan jelas, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, bisa digunakan untuk pembelajaran tutorial melalui ini bahwa media pembelajaran yang sangat mendukung kegiatan dalam pembelajaran dan menjadi alternatif untuk memberikan pemahaman yang lebih mudah untuk peserta didik (Ahmad Syawaluddin 2021: 67) Media pembelajaran audiovisual menjadi solusi yang sangat relevan. Media ini menggabungkan dua unsur penting, yaitu visual (gambar, video, grafik) dan audio (suara, musik, narasi), yang dapat memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi Peneliti terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Namohalu Esiwa ditemukan beberapa hal diantaranya proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, banyak guru yang belum sepenuhnya memanfaatkan media Audiovisual dalam kegiatan pembelajaran, hal ini disebabkan hanya mengandalkan buku teori, buku yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya buku dari Departemen Pendidikan Nasional Pusat yang dipinjamkan kepada masing-masing peserta

didik saat proses pembelajaran berlangsung, belum ada buku penunjang tambahan atau bahan ajar lainnya yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk membaca ulang materi yang telah dipelajari di sekolah. Mencermati data dan kondisi yang telah diuraikan diatas, dirasa sangat perlu adanya penyesuaian terhadap pelaksanaan pendidikan Indonesia mengikuti modernisasi peradaban dunia dengan memperhatikan karakteristik peserta didik pada generasinya (Afriza, 2024; Dito & Pujiastuti, 2021; Tampubolon et al., 2021).

Dengan latar belakang tersebut, peneliti ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan Media pembelajaran audiovisual yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta mengevaluasi dampaknya terhadap hasil belajar mereka..

Oleh karena itu, peneliti berkeinginan melakukan penelitian pengembangan dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengulas Karya Fiksi Di SMP Negeri 1 Namohalu Esiwa”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran bahasa Indonesia pada materi mengulas karya fiksi masih banyak peserta didik yang merasa kurang tertarik dan kurang antusias saat mempelajari materi.
2. Peserta didik kesulitan dalam memahami karakter, tema, alur, dan pesan moral dalam karya fiksi
3. Peserta didik masih pasif dalam pembelajaran materi mengulas karya fiksi
4. Kurangnya minat siswa pada pembelajaran konvensional

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, peneliti membatasi dalam penelitian yaitu: Pengembangan media pembelajaran Audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengulas karya fiksi di SMP Negeri 1 Namohalu Esiwa.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran Audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran audiovisual pada materi Mengulas karya fiksi di SMP Negeri 1 Namohalu Esiwa?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran Audiovisual di SMP Negeri 1 Namohalu Esiwa?
3. Bagaimana praktikalitas media pembelajaran Audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Namohalu Esiwa?
4. Bagaimana efektivitas pengembangan media pembelajaran Audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar SMP Negeri 1 Namohalu Esiwa?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian dalam pengembangan media pembelajaran Audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan media pembelajaran Audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengulas karya fiksi di SMP Negeri 1 Namohalu Esiwa
2. Mengetahui kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan pengembangan media pembelajaran Audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Namohalu Esiwa
3. Mengetahui praktikalitas pengembangan media pembelajaran Audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Namohalu Esiwa
4. Mengetahui efektivitas pengembangan media pembelajaran Audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Namohalu Esiwa.

1.6 Speksifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah terbentuknya Media Pembelajaran Audiovisual yang menarik dan interaktif. Spesifikasi yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Audiovisual yang dikembangkan dibuat sesuai kurikulum pada Materi Mengulas karya fiksi untuk peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Namohalu Esiwa
2. Audiovisual yang dikembangkan dilengkapi dengan gambar - gambar dokumentasi langsung dari peneliti yang mendukung kejelasan materi
3. Audiovisual yang dikembangkan dilengkapi dengan *desain* dan video pembelajaran yang mendukung kejelasan materi
4. Audiovisual yang dikembangkan dibuat untuk meningkatkan hasil belajar siswa disajikan lebih menarik.

1.7.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca, dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melaksanakan penelitian pengembangan pada penelitian selanjutnya.

1.7.2 Manfaat Praktis

Penelitian pengembangan media pembelajaran audiovisual memiliki manfaat praktis yang dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peserta Didik
Media Pembelajaran Audiovisual memadukan elemen gambar, suara, dan teks yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.
2. Bagi guru
Penggunaan media pembelajaran Audiovisual dapat membantu guru menyampaikan materi dengan lebih efektif dan bervariasi, demikian, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa.
3. Bagi sekolah

Dengan mengintegrasikan media Audiovisual, sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan teori dan model pembelajaran yang lebih canggih berdasarkan hasil evaluasi penggunaan media Audiovisual di kelas.

1.8 Asumsi Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran Audiovisual ini mengacu pada beberapa asumsi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran Audiovisual yang akan dikembangkan dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami materi, sehingga siswa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Media pembelajaran Audiovisual yang akan dikembangkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik karena disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

1.9 Keterbatasan Pengembangan

Dalam pengembangan ini, peneliti mengemukakan beberapa keterbatasan penelitian yaitu:

1. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE.
2. Media pembelajaran Audiovisual ini yang dikembangkan hanya memuat materi mengulas Karya fiksi tentang dongeng Maling kundang di kelas VIII SMP Negeri 1 Namohalu Esiwa
3. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Namohalu Esiwa.